

Penanaman Pendidikan Karakter Religius Pada Masa Pandemi di SD Muhammadiyah Gendeng

Heni Endrawati¹⁾, Heni Siswantari²⁾

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan

Kata kunci:

Pendidikan Karakter, Pandemi, Religius

Abstrak: Pendidikan karakter merupakan salah satu kunci penting untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. SD Muhammadiyah Gendeng merupakan salah satu SD yang tetap menanamkan pendidikan karakter pada pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 ini, terutama pada karakter religius yang dilakukan melalui buku afeksi yang membutuhkan kerjasama antara guru dengan orang tua untuk membantu dalam memonitoring selama pandemic yang dilakukan melalui pembelajaran daring. Penanaman karakter religius pada siswa tersebut dibuktikan melalui dokumentasi siswa ketika sedang melakukan ibadah. Seperti foto dan juga rekam suara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter religious siswa di SD Muhammadiyah Gendeng dengan memonitoring siswa melalui buku afeksi. Monitoring siswa yang dilakukan melalui buku afeksi tersebut berisi tentang ibadah (wudhu, shalat, puasa), Al-Quran, Akhlak, Do'a, dan keshalihan sosial.

How to Cite: Endrawati, Heni dan Heni Siswantari. (2021). Penanaman Pendidikan Karakter Religius Pada Masa Pandemi di SD Muhammadiyah Gendeng. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai dasar pembangunan suatu bangsa, setiap negara harus menempatkan pendidikan dalam tujuan utama. Hal ini sangat sesuai dengan tujuan terbentuknya negara Indonesia yang telah tertuang dalam pembukaan UUD 1945 Alenia IV yaitu “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Perkembangan peradaban suatu negara maju dapat ditempuh dengan proses Pendidikan yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Hal ini telah dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan merupakan suatu perbuatan sadar yang dilakukan untuk mewujudkan keaktifan belajar siswa serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

Adanya pandemic *Covid-19* membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang pembelajaran jarak jauh (pembelajaran daring). Hal ini dilakukan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus *Covid-19*. Anggarawan (2019) mengatakan bahwa pembelajaran daring memiliki banyak kelemahan. Salah satunya yaitu melambatnya pembentukan nilai karakter pada peserta didik. Hal ini menjadikan tantangan bagi pendidik untuk menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik. Keberhasilan suatu negara sangat berpengaruh pada karakter dan etika yang dimiliki oleh warga negara. Pendidikan karakter menjadi kunci penting untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, oleh karena itu pendidikan harus diajarkan sejak dini mulai dari pendidikan dasar sampai ke pendidikan tinggi (Khaironi, 2017: 21).

SD Muhammadiyah Gendeng adalah salah satu SD yang mempunyai misi yaitu membekali siswa dengan pengetahuan dan pengalaman dalam mengamalkan ajaran agama. Dalam mewujudkan misi tersebut SD Muhammadiyah Gendeng menanamkan Pendidikan karakter religius untuk membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Penanaman karakter religius pada siswa di SD Muhammadiyah Gendeng setiap harinya diterapkan melalui kultur sekolah. Dimana setiap paginya siswa harus melakukan kegiatan dipagi hari yaitu sebelum pembelajaran dimulai siswa melakukan tadarus quran, sholat dhuha, dan stor hafalan. Kegiatan dipagi hari ini biasanya dilakukan di dalam masjid, sebelum memasuki kelas siswa diarahkan untuk masuk ke masjid mengikuti kegiatan dipagi hari.

Adanya pandemi Covid-19 ini menjadikan tantangan bagi para pendidik untuk menanamkan pendidikan karakter. Penanaman pendidikan karakter pada masa pandemic covid-19 yang dilakukan secara daring memiliki banyak kendala. Sesuai dengan penilitian Takhroji Aji yang menyebutkan bahwa 92,1 % dari 178

responden menyatakan orangtua tidak dapat membangun karakter anak dengan maksimal tanpa peran serta guru. Dalam penanaman Pendidikan karakter pada peserta didik sangat membutuhkan Kerjasama antara guru dengan orangtua. Orang tua sangat berperan penting dalam penanaman Pendidikan karakter dengan memberikan motivasi serta pengawasan kepada peserta didik, sehingga selama pembelajaran daring peserta didik tetap mempunyai semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

SD Muhammadiyah Gendeng merupakan salah satu sekolah di Kota Yogyakarta. Guru disana mempunyai keterampilan yang pandai dalam mengimplementasikan penanaman Pendidikan karakter yang dilakukan secara daring yaitu dengan mengajak kerjasama orang tua siswa untuk bersama-sama melakukan pengawasan terhadap siswa selama pembelajaran daring. Seperti pada penanaman karakter pada nilai keagamaan yang dilakukan dengan pengawasan orang tua, di SD Muhammadiyah Gendeng menggunakan buku afeksi untuk melakukan penilaian sikap spiritual. Hal ini dilakukan untuk memantau kegiatan spiritual pada saat pembelajaran daring. Penanaman pendidikan karakter pada siswa di SD Muhammadiyah Gendeng yang dilakukan melalui monitoring orang tua ini dibuktikan dengan mengirimkan foto atau rekam suara sebagai bukti bahwa siswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penanaman Pendidikan karakter siswa di SD Muhammadiyah Gendeng melalui buku afeksi menarik untuk diteliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui strategi penanaman pendidikan karakter siswa di SD Muhammadiyah Gendeng pada saat pembelajaran daring. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan ilmiah kepada para pendidik dalam melaksanakan penanaman Pendidikan karakter religius pada pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penanaman Pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Gendeng dimasa pandemi *Covid-19*, selain itu juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara menanamkan pendidikan karakter religius dimasa pandemi *covid-19*. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Gendeng, yang beralamat di Jl. Melati Wetan No.374, Baciro, Kec Gondokusuman pada tahun pelajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini yaitu ibu Nuraini Yuni Widiyastuti, S.Pd.SD sebagai kepala sekolah di SD Muhammadiyah Gendeng dan ibu Muji Rahayu, S.Pd sebagai wali kelas di SD Muhammadiyah Gendeng.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi melihat pengimplementasian penanaman pendidikan karakter dimasa pandemi, selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara secara terstruktur kepada kepala sekolah dan guru kelas dengan cara melihat administrasi berupa RPP dan Buku Afeksi untuk mengetahui cara penanaman pendidikan karakter yang dilakukan dimasa pandemic *covid-19*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa deskripsi penanaman Pendidikan karakter religius di SD Muhammadiyah Gendeng serta gambaran umum penanaman Pendidikan karakter religius melalui buku afeksi yang diterapkan di SD Muhammadiyah Gendeng pada masa pandemic Covid-19.

Gambaran umum SD Muhammadiyah Gendeng mempunyai misi yaitu membekali siswa dengan pengetahuan dan pengalaman dalam mengamalkan ajaran agama sehingga menjadi siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dalam mewujudkan misi tersebut SD Muhammadiyah Gendeng menanamkan Pendidikan karakter religius untuk membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Pendidikan karakter religius di SD Muhammadiyah Gendeng ditanamkan melalui kultur sekolah. Penanaman pendidikan karakter religius di SD Muhammadiyah Gendeng ditanamkan melalui Pembiasaan di pagi hari. Pembiasaan ini dilakukan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yaitu sebelum memulai pembelajaran siswa memasuki masjid untuk melakukan tadarus Al-quran, sholat dhuha, dan stor hafalan. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan misi SD Muhammadiyah Gendeng untuk membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Adanya pandemi *Covid-19* ini tidak mengurangi keterampilan guru di SD Muhammadiyah gendeng untuk tetap melakukan penanaman pendidikan karakter. Pada masa pendemi *Covid-*

19 ini SD Muhammadiyah Gendeng menanamkan Pendidikan karakter melalui buku afeksi untuk memantau kegiatan keagamaan siswa seperti sholat fardhu, sholat sunnah yang dilakukan siswa selama pembelajaran daring, serta hafalan-hafalan surat pendek atau jus amma.

Pada penerapan penanaman Pendidikan karakter religius melalui buku afeksi ini dilakukan melalui wawancara Bersama dengan salah satu guru di SD Muhammadiyah Gendeng yaitu ibu Muji Rahayu, S.Pd, bahwa penerapan penanaman Pendidikan Karakter religius di SD Muhammadiyah gendeng ditanamkan melalui pembiasaan dipagi hari, sebelum memulai pembelajaran dikelas. Setiap pagi siswa melakukan pembiasaan tersebut dengan melaksanakan tadarus quran, sholat dhuha, dan hafalan. Setiap kelas dari kelas 1 sampai kelas 6 diberikan target hafalan jus 30 dengan target yang berbeda pada tiap kelasnya. Pada masa pandemic Covid-19 ini karena pembiasaan tersebut tidak dapat dilakukan, maka sebelum pembelajaran dimulai guru dengan mengingatkan siswa untuk sarapan, melaksanakan sholat dhuha, tadarus quran, dan juga stor hafalan. Dalam pelaksanaannya guru memerlukan bantuan orang tua untuk merekam kegiatan sholat dhuha, tadarus quran dan juga stor hafalan, kemudian dikirimkan melalui whatsapp grup.

Dalam memonitoring amalan ibadah dan perilaku akhlak mulia siswa yang dilakukan menggunakan buku afeksi yang membutuhkan kerja sama antara guru dengan orang tua. Setiap harinya orang tua memantau kegiatan siswa dalam melakukan pengamalan dalam beribadah, seperti ibadah (wudhu, shalat, puasa), Al-Quran, Akhlak, Do'a, dan keshalihan sosial. Setiap 1 bulan sekali orang tua wajib mengumpulkan buku afeksi tersebut kepada wali kelas untuk dilakukan pengecekan dan penilaian, kemudian di kembalikan lagi kepada orangtua siswa. Hasil nilai pada buku afeksi ini nantinya akan dimasukkan pada rapot afeksi. Nilai pada buku afeksi tersebut juga bisa dijadikan sebagai nilai tambahan pada mata pelajaran agama. Siswa yang nilai afeksinya bagus akan mendapatkan penghargaan berupa sertifikat dari kepala sekolah. Setiap kegiatan yang terdapat pada buku afeksi tersebut ada sertifikatnya. Jadi wali kelas menentukan nama siswa yang rajin melaksanakan ibadah. Adanya sertifikat afeksi ini bertujuan untuk mendorong semangat siswa untuk rajin dalam menjalankan ibadah disetiap harinya. Selain hasil dari wawancara terdapat juga hasil dokumentasi penanaman Pendidikan karakter melalui buku afeksi di SD Muhammadiyah Gendeng.

DATA SISWA			
A. Biodata			
Nama	Lembayung Ines Dahayu		
NISN		
Tempat/Tgl. Lahir		
Alamat		
Grup WhatsApp		
No. Telp/HP		
B. Daftar Nilai Afeksi			
No.	Amalan Ibadah	Nilai	Sertifikat
1	Wudhu		
2	Sholat		
3	Puasa		
4	Tilawah		
5	Tahfizh		
6	Akhlak		
7	Do'a		
8	Keselihan Sosial		
C. Prestasi Lainnya			
No.	Jenis Prestasi	Jenis	Tingkat

Gambar 1. Daftar Nilai Afeksi Pada Amalan Ibadah Siswa

Pada gambar 1. terdapat daftar nilai afeksi pada amalan ibadah siswa yang terdiri dari wudhu, sholat, rukun, puasa, tilawah, dan juga infaq. Penilaian amalan ibadah tersebut dinilai dari seberapa rajinnya siswa melakukan pengamalan ibadah yang dibuktikan dengan dokumentasi berupa foto siswa yang kemudian dikirimkan melalui WA grup. Pada lembar tersebut juga terdapat lembar amalan ibadah siswa pada Al-quran yang terdiri dari Tilawah dan Tahfizh, pada pengamalan ibadah Al-Quran ini dibuktikan melalui stor rekaman suara ke WA Grup. Pada pengamalan Akhlak, Do'a dan kesalihan social ini dinilai berdasarkan dengan catatan monitoring orang tua, guru sepenuhnya percaya pada orang tua siswa tentang kegiatan yang dilakukan oleh siswa, karena guru tidak bisa sepenuhnya memantau siswa dalam pengamalan tersebut.



Gambar 2. Monitoring Amalan Ibadah Harian Siswa

Pada gambar 2 terdapat monitoring amalan ibadah harian siswa yang terdiri dari ketaatan dalam menjalankan sholat 5 waktu, kegiatan wudhu, dan membaca Al-Quran. Hal ini dilakukan dengan kerjasama antara orang tua dan guru untuk memonitoring kegiatan ibadah harian siswa yang kemudian diisikan oleh orangtua melalui buku Afeksi. Dalam melakukan penilaian pada kegiatan ibadah harian siswa ini yang menilai adalah orang tua siswa. Apabila siswa melakukan kegiatan sholat berjama'ah nilai 10 jika siswa melakukan kegiatan sholat secara munfarid dinilai 5, selain itu apabila siswa tidak melakukan sholat sama sekali dituliskan dengan strip (-).

Gambar 3. Lembar Monitoring Pembiasaan Akhlak Mulia Siswa

Pada gambar 3 terdapat lembar monitoring pembiasaan akhlak mulia siswa yang terdiri dari adab makan/minum, pamit orang tua dan kesalihan social pada siswa. Monitoring pembiasaan akhlak mulia siswa ini diukur dari adab ketika makan apakah menggunakan tangan kanan, ketika makan dengan posisi duduk, dan adab pamit kepada orang tua ketika hendak berpergian atau ketika berangkat ke sekolah. Penilaian pada pembiasaan akhlak ini yang menilai adalah orang tua siswa, apakah siswa melakukan pembiasaan akhlak dengan benar atau tidak, seperti pada sikap siswa pada saat makan/minum.

Gambar 4. Lembar Rekap Nilai Bulanan

Pada Gambar 4 terdapat lembar rekap nilai bulanan, dimana setiap bulannya orang tua mengumpulkan buku afeksi tersebut kesekolah. Guru melakukan penilaian pengamalan ibadah harian siswa berdasarkan monitoring orang tua siswa yang kemudian direkap oleh wali kelas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengamalan ibadah melalui buku afeksi dilakukan benar atau tidak. Apabila terdapat siswa yang tidak menjalankan pengamalan ibadah guru akan memberikan bimbingan kepada siswa serta melakukan konsultasi kepada orang tua tentang bagaimana sikap siswa dalam melakukan pengamalan ibadah dirumah.

Gambar 5. Lembar Rapot Afeksi

Pada gambar 5 terdapat lembar rapot afeksi. Rekapitulasi rapot afeksi ini dilakukan setiap 1 semester sekali dengan melihat nilai pengamalan ibadah bulanan siswa berdasarkan rekapitulasi nilai bulanan pada buku afeksi, yang kemudian diolah oleh wali kelas untuk dimasukkan pada rapot afeksi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat ketaatan siswa dalam melakukan pengamalan ibadah harian pada pelaksanaan pembelajaran daring.



Gambar 6. Lembar Sertifikat Afeksi

Pada gambar 6 terdapat lembar sertifikat afeksi. Sertifikat afeksi ini diberikan sebagai penghargaan dari kepala sekolah kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam pengamalan ibadah. Sertifikat afeksi ini bertujuan untuk memberikan dorongan dan semangat kepada siswa untuk melakukan pengamalan ibadah harian serta agar siswa mampu bersaing dengan teman sekelasnya untuk berlomba-lomba rajin dalam melakukan pengamalan ibadah harian.

Pendidikan karakter merupakan upaya dalam menanamkan sikap dan pengamalan dalam bentuk perilaku mulia yang ditanamkan pada siswa. Dalam penanaman Pendidikan karakter memerlukan proses dengan cara memberikan contoh teladan pada siswa, pembiasaan atau kultur dalam lingkungan sekolah, serta keluarga ataupun pada lingkungan masyarakat. Menurut Heri Cahyono (2016) pembiasaan merupakan salah satu strategi yang cukup efektif dengan menggunakan action yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai karakter pada siswa. Penanaman Pendidikan karakter melalui pembiasaan ini dilakukan setiap hari sehingga siswa akan menjadi terbiasa dan lama kelamaan akan menjadi kebiasaan. Hal ini sesuai dengan Muhammad Ali Ramdani (2014) yang memaknai pendidikan karakter lebih tinggi daripada Pendidikan moral, karena Pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar ataupun salah, tetapi juga tentang bagaimana menanamkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehingga siswa mampu memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi selain itu siswa juga mampu meningkatkan kepedulian dan komitmen siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan yang selalu dilaksanakan sebagai kegiatan di pagi hari di SD Muhammadiyah Gendeng diantaranya ketika datang ke sekolah harus berjabat tangan dengan guru, dilanjutkan sholat dhuha, tadarus Quran, setoran hafalan yang setiap harinya rutin dilaksanakan sebelum siswa masuk kelas. Tetapi dengan adanya pandemi Covid-19 yang menuntut pembelajaran dilaksanakan secara daring sehingga adanya pembiasaan di sekolah tersebut tidak dapat berjalan dengan semestinya, sehingga hal ini menjadikan tantangan kepada para pendidik untuk menanamkan Pendidikan karakter terutama Pendidikan karakter religius pada siswa.

Pelaksanaan penanaman Pendidikan karakter religius di SD Muhammadiyah Gendeng sesuai dengan perencanaan yang mengacu pada visi dan misi yang ada di sekolah. Adanya pandemic Covid-19 tidak mengurangi kreativitas guru di SD Muhammadiyah Gendeng dalam menanamkan Pendidikan karakter

religius pada siswa. Penanaman pendidikan karakter religius yang biasa dilakukan setiap paginya sebagai kultur yang ada disekolah masih tetap dilaksanakan. Guru menyikapinya dengan tetap mengingatkan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran selalu mengingatkan siswa melalui WA Grup untuk melakukan kegiatan di pagi hari yaitu sarapan, sholat dhuha, tadarus Al-Quran, dan Setor Hafalan surat. Pembiasaan yang mencerminkan penanaman Pendidikan karakter ini sudah mulai diterapkan SD Muhammadiyah Gendeng selama pembelajaran daring. Hal ini terbukti dengan adanya buku monitoring siswa yaitu buku Afeksi sebagai buku monitoring siswa selama pembelajaran daring.

Monitoring ini dilakukan untuk memantau berjalannya penanaman Pendidikan karakter religius pada siswa selama pembelajaran daring. Penggunaan buku monitoring yaitu buku Afeksi ini dilakukan untuk memantau ibadah siswa seperti ibadah (wudhu, shalat, puasa), Al-Quran, Akhlak, Do'a, dan keshalihan sosial. Dalam penanaman Pendidikan karakter religius melalui buku afeksi ini membutuhkan Kerjasama antara guru dengan orang tua untuk memantau siswa dalam melakukan kegiatan yang ada pada buku afeksi tersebut. Hal ini sejalan dengan (Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, & Fitri Andriani ; 2021) bahwa peran orang tua selama pembelajaran daring adalah untuk melakukan pendampingan dan memberikan dorongan kepada anak agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran dimasa pandemi.

Proses penanaman Pendidikan karakter religius melalui buku afeksi ini membutuhkan peran orang tua dalam penerapan penanaman Pendidikan karakter religiusnya yaitu untuk melakukan pemantauan kepada siswa dalam melakukan pengamalan ibadah seperti ibadah (wudhu, shalat, puasa), Al-Quran, Akhlak, Do'a, dan keshalihan sosial. Hal ini sesuai dengan Agus Setiawan (2019) yang menyatakan bahwa orangtua sebagai peran utama didalam keluarga yang mampu memberikan pengajaran dan Pendidikan karakter pada siswa. Monitoring yang dilakukan orang tua siswa yaitu dengan melakukan pemantauan kegiatan pengamalan ibadah siswa yang kemudian orang tua mencatat setiap pengamalan ibadah yang dilakukan siswa disetiap harinya pada buku afeksi. Kemudian buku tersebut setiap 1 bulan sekali dikumpulkan ke sekolah untuk diberikan penilaian oleh guru wali kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ketaatan siswa dalam melaksanakan pengamalan ibadah di rumah. Pada proses pelaksanaannya juga dibuktikan dengan dokumentasi berupa foto atau rekaman suara siswa pada saat melakukan kegiatan pengamalan ibadah.

Dalam proses penanaman Pendidikan karakter religius melalui buku afeksi ini terdapat beberapa aspek penghambatnya yaitu kesibukan orang tua yang tidak bisa memantau kegiatan siswa melakukan pengamalan ibadah dan kemalasan siswa dalam menjalankan kegiatan pengamalan ibadah sehingga buku afeksi yang dikumpulkan ke guru kelas tidak terisi. Untuk mengatasi hal tersebut apabila terdapat siswa yang malas dalam melakukan pengamalan ibadah dan membuat buku afeksinya tidak terisi akan dilakukan bimbingan pada siswa dan juga konsultasi pada orang tua mengapa siswa itu malas untuk melakukan pengamalan ibadah, Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada siswa. Selain dilakukan bimbingan guru juga memberikan dorongan kepada siswa melalui sertifikat penghargaan yang akan diberikan kepada siswa yang rajin dalam melakukan pengamalan ibadah harian. Sertifikat afeksi ini diukur melalui rekapan buku Afeksi siswa yang telah diolah pada rapot afeksi. Siswa yang mendapatkan nilai afeksi tertinggi akan mendapatkan apresiasi dari kepala sekolah yang berupa sertifikat Afeksi. Hal ini bertujuan untuk mendorong semangat siswa dalam menjalankan pengamalan ibadah selama pembelajaran daring, sehingga akan memicu semangat siswa untuk bersaing dengan teman sekelasnya

KESIMPULAN

Penanaman pendidikan karakter religius di SD Muhammadiyah Gendeng pada saat pembelajaran daring diterapkan melalui buku afeksi. Penanaman pendidikan karakter religius melalui buku afeksi ini bertujuan untuk mewujudkan misi tersebut SD Muhammadiyah Gendeng menanamkan Pendidikan karakter religius untuk membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Pada Proses penanaman Pendidikan karakter religius melalui buku afeksi ini membutuhkan peran orang tua dalam penerapan penanaman Pendidikan karakter religiusnya yaitu untuk melakukan pemantauan kepada siswa dalam melakukan pengamalan ibadah seperti ibadah (wudhu, shalat, puasa), Al-Quran, Akhlak, Do'a, dan keshalihan sosial. Monitoring yang dilakukan orang tua siswa yaitu dengan melakukan pemantauan kegiatan pengamalan ibadah siswa yang kemudian orang tua mencatat setiap pengamalan ibadah yang dilakukan siswa disetiap harinya pada buku afeksi. Kemudian buku tersebut setiap 1 bulan sekali dikumpulkan ke sekolah untuk diberikan

penilaian oleh guru wali kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ketaatan siswa dalam melaksanakan pengamalan ibadah di rumah. Pada proses pelaksanaannya juga dibuktikan dengan dokumentasi berupa foto atau rekaman suara siswa pada saat melakukan kegiatan pengamalan ibadah. Dengan hal ini kerjasama antara guru dan orang tua merupakan hal yang tidak terlepas untuk mencapai keberhasilan dalam penanaman Pendidikan karakter religius pada siswa di SD Muhammadiyah Gendeng.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa artikel ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Nuraini Yuni W, S.Pd. SD selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Gendeng yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Gendeng. Ibu Muji Rahayu, S.Pd. Selaku guru wali kelas 1 di SD Muhammadiyah Gendeng yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian melalui wawancara bersama penulis.

REFERENSI

- Abdin, M & Tuharea, J. 2021. Pembelajaran Nilai - Nilai Karakter : Tantangan Penanaman Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Unitirta Civic Education Journal*, 6 (1) 28-19.
- Anggito, A & Setiawan, J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi. *CV Jejak*.
- Parameswara, M, C. 2021. Optimalisasi Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (1),1621-1630.
- Santika, Q, E. 2020. Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3 (1).
- Cahyono, H. 2016. Pendidikan Karakter : Strategi Pendidikan Nilai Dalam membentuk Karakter Religius. *RI'AYAH*, 1 (2).
- Ramdhani, M, A. 2014. Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. 8 (1), 28-37.
- Hamidah, A. 2018. Pembentukan Keimanan Kepada Allah Berbasis Prophetic Learning Untuk Siswa Sekolah Dasar (Analisis Pendidikan Keimanan Di SD Anak Saleh Malang). *Cendekia*. 10 (01), 15-28.
- Yunita, Y., Pebrian, R., & Akzam, I. 2019. Pembentukan Karakter Murid Pada SDIT Bunayya Pekanbaru Melalui Program Monitoring Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2 (2).
- Kurniati, E., Alfaeni, D, K, N., & Andriani, F. 2021. Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Setiawan, A. 2021. Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7 (1)